

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Studi ini memiliki tujuan menguji serta menganalisis pengaruh keragaman *gender* dewan, *investment opportunity set*, *net working capital*, dan *profitabilitas* terhadap *cash holding* dengan perlindungan investor sebagai variabel moderasi pada entitas industri sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keragaman *gender* dewan tidak memiliki dampak signifikan terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) ditolak.
2. *Investment opportunity set* memiliki korelasi positif terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima.
3. *Net working capital* menunjukkan pengaruh positif terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cash holding*, dengan sehingga keempat (H<sub>4</sub>) diterima.
5. Perlindungan investor memperkuat hubungan antara keragaman *gender* dewan terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) diterima.
6. Perlindungan investor tidak dapat memoderasi hubungan antara *investment opportunity set* terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis keenam (H<sub>6</sub>) ditolak.

7. Perlindungan investor memperlemah hubungan antara *net working capital* terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis ketujuh (H<sub>7</sub>) diterima.
8. Perlindungan investor memperlemah hubungan antara *profitabilitas* terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis kedelapan (H<sub>8</sub>) diterima.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menambahkan sampel sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Menggunakan proksi lain guna mengukur perlindungan investor (variabel moderasi) agar hasil penelitian lebih komprehensif.

## 5.3. Keterbatasan dan Implikasi

### 5.3.1. Keterbatasan

Keterbatasan pada studi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pada studi selanjutnya dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal.

Keterbatasan studi ini ialah :

1. Tidak adanya indikator terkait perlindungan investor yang komprehensif di Indonesia yang digunakan sebagai acuan penelitian. Sehingga pengukuran variabel perlindungan investor dalam penelitian ini diproksikan terhadap *good corporate government* yang diukur dengan aktivitas dewan komisaris.
2. Studi ini memiliki sampel yang terbatas dimana hanya terdapat 33 entitas dari 96 entitas industri sub sektor *food and beverage*.

### 5.3.2. Implikasi

Implikasi pada studi ini terdiri dari implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil studi ini membuktikan tidak semua mekanisme pengelolaan perusahaan secara otomatis efektif dalam mengurangi konflik keagenan. Temuan bahwa keragaman *gender* dewan tidak berpengaruh terhadap *cash holding* mengindikasikan bahwa efektivitas fungsi *monitoring* sangat bergantung pada kondisi struktural, seperti proporsi anggota dan dukungan regulasi. Peran dewan dalam mengawasi manajemen tidak hanya ditentukan oleh keberagaman itu sendiri, tetapi juga oleh kekuatan institusional. Selain itu, temuan bahwa perlindungan investor dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antar variabel (*gender*, NWC, dan profitabilitas) menegaskan bahwa mekanisme eksternal memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku oportunistik manajer. Hal ini memberikan perspektif terkait *agency theory* dengan menunjukkan bahwa efektivitas pengawasan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh lingkungan tata kelola.

Penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa keputusan *cash holding* merupakan hasil dari pertimbangan rasional perusahaan dalam menyeimbangkan manfaat dan biaya. Pengaruh positif *investment opportunity set*, *net working capital*, dan

*profitabilitas* pada *cash holding* menunjukkan bahwa perusahaan cenderung meningkatkan kas ketika manfaatnya lebih besar, seperti untuk mendukung investasi, menjaga likuiditas, dan menghindari biaya pendanaan eksternal. Selain itu, tidak signifikannya moderasi perlindungan investor pada hubungan IOS dan *cash holding* menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, keputusan kas lebih didominasi oleh kebutuhan operasional dan investasi dibandingkan faktor tata kelola. Dengan demikian, penelitian ini memperluas *trade-off theory* dengan memberikan bukti empiris bahwa faktor internal perusahaan memiliki peran dominan dalam menentukan tingkat kas optimal, sementara faktor eksternal seperti perlindungan investor berperan sebagai penguat atau pengendali dalam kondisi tertentu.

## **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, bagi perusahaan hasil ini menunjukkan pentingnya mengelola *cash holding* secara optimal dengan mempertimbangkan faktor internal seperti peluang investasi, likuiditas, dan profitabilitas. Perusahaan dengan *investment opportunity set* yang tinggi, likuiditas yang baik, dan *profitabilitas* tinggi perlu menjaga keseimbangan dalam menahan kas agar tidak berlebihan, sehingga tetap efisien dan produktif. Untuk manajemen dan dewan direksi, temuan ini menunjukkan bahwa keragaman *gender* saja belum cukup mempengaruhi kebijakan keuangan

sehingga perlu diiringi dengan peran yang setara, partisipasi aktif, dan tata kelola yang kuat agar fungsi pengawasan efektif. Bagi investor, perlindungan investor menjadi indikator penting dalam menilai kebijakan kas karena mampu menekan kecenderungan manajer menahan kas berlebihan. Sementara itu, bagi regulator, diperlukan penguatan regulasi perlindungan investor serta dorongan peningkatan representasi perempuan dalam dewan, baik dari sisi jumlah maupun pengaruh, guna meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan.